

PERAN FORUM KOMUNIKASI UMAT BERAGAMA (FKUB) JAWA BARAT DALAM MEMBANGUN HARMONISASI DAKWAH ANTAR BUDAYA

Muhammad Syarif Hidayatullah¹, Muhammad Haikal Siagian²

^{1,2}Universitas Islam Bandung

Email: dayatelqorni@gmail.com¹, muhammadhaikal12211@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada bagaimana Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Jawa Barat berperan dalam mengembangkan dakwah lintas budaya dan menjaga kerukunan antarumat beragama. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menyoroti pola komunikasi, cara berdialog, serta praktik kerja sama antar tokoh lintas agama. Data dikumpulkan melalui observasi simulatif, kajian dokumen, dan wawancara dengan anggota FKUB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FKUB Jawa Barat memiliki peran penting dalam mendorong pemahaman antaragama, meredam potensi konflik sosial, serta membangun model dakwah yang inklusif, berbasis budaya, dan mengedepankan dialog serta kerja sama.

Kata kunci: PLKJ, Dakwah Lintas Budaya; Komunikasi Antaragama; FKUB; Kerukunan Umat Beragama; Moderasi Beragama.

Abstract: This study explores how the Interfaith Communication Forum (FKUB) of West Java contributes to promoting cross-cultural da'wah and maintaining interfaith harmony. Using a qualitative descriptive approach, the research highlights the communication patterns, dialogue methods, and collaborative practices among religious figures. Data were collected through simulated observations, document analysis, and mock interviews with FKUB members. The findings show that FKUB of West Java plays an essential role in encouraging interreligious understanding, easing social tensions, and developing an inclusive form of da'wah that values dialogue, cultural sensitivity, and cooperation.

Keywords: Cross-Cultural Da'wah; Interfaith Communication; FKUB; Religious Harmony; Religious Moderation.

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang kaya akan keragaman budaya dan keyakinan, Indonesia dihadapkan pada tantangan besar untuk menjaga keharmonisan sosial. Perbedaan agama dan budaya sering kali memunculkan potensi gesekan sosial jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dakwah yang adaptif dan menghargai keberagaman. Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) menjadi salah satu lembaga penting yang berfungsi menjembatani komunikasi antarumat beragama. Sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri

Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006, FKUB memiliki mandat untuk membantu pemerintah dalam menjaga kerukunan dan memberikan rekomendasi terkait aktivitas keagamaan di masyarakat.

Khusus di Jawa Barat, keberagaman masyarakatnya menuntut adanya pendekatan komunikasi lintas budaya yang efektif. FKUB Jawa Barat aktif mengadakan berbagai kegiatan seperti dialog lintas iman, pelatihan moderasi beragama, hingga mediasi konflik sosial. Beragam kegiatan ini menjadi contoh nyata penerapan dakwah multikultural yang tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga memperkuat persatuan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran FKUB dalam meningkatkan harmonisasi dakwah lintas budaya dan strategi komunikasi yang digunakan dalam praktiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi simulatif terhadap program FKUB, wawancara dengan tokoh lintas agama, dan penelaahan dokumen kegiatan forum. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan perbandingan teori, untuk memastikan hasil yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. FKUB sebagai Wadah Dialog Lintas Agama

Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Jawa Barat telah menjadi sarana utama dalam memperkuat dialog lintas iman di masyarakat multikultural. Kegiatan seperti dialog kerukunan dan seminar lintas agama menjadi media pertukaran pandangan antar tokoh agama dalam membangun kesadaran bersama akan pentingnya toleransi dan perdamaian sosial (Muttaqien, F, 2022).

Pendekatan ini menunjukkan bahwa FKUB tidak hanya berfungsi sebagai lembaga konsultatif, tetapi juga menjadi agent of peacebuilding di tingkat daerah, yang mampu mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses komunikasi lintas agama (Kemenag RI, 2022).

2. Pendekatan Komunikasi Berbasis Budaya

FKUB Jawa Barat mengadaptasi prinsip dakwah yang kontekstual dengan nilai-nilai budaya lokal, seperti falsafah silih asih, silih asah, dan silih asuh. Pendekatan ini sejalan dengan konsep dakwah kultural, yang menekankan pentingnya penyampaian pesan keagamaan sesuai kondisi sosial Masyarakat (Miles, M. B. & Huberman, A. M. 2014).

Dengan cara ini, pesan dakwah menjadi lebih inklusif dan diterima luas oleh komunitas beragam latar budaya. Hal ini sejalan dengan gagasan Azra (2017) bahwa Islam Nusantara menampilkan wajah Islam yang moderat, terbuka, dan menghargai tradisi local (Azra, A. 2017).

3. FKUB sebagai Mediator Konflik Sosial

Dalam beberapa kasus perselisihan terkait pembangunan rumah ibadah, FKUB berperan sebagai mediator yang menggunakan pendekatan persuasif dan dialogis. Strategi ini efektif dalam menurunkan ketegangan sosial dan mendorong penyelesaian berbasis musyawarah (Wawancara FKUB Jabar, 2025)

Peran ini sejalan dengan teori komunikasi perdamaian (peace communication) yang menekankan pentingnya peran komunikator dalam mengubah konflik menjadi kerja sama sosial (Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. 2018).

4. Dampak Sosial Dakwah FKUB

Kegiatan FKUB berkontribusi langsung terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai. Melalui program pelatihan moderasi beragama dan kolaborasi lintas lembaga, FKUB memperkuat solidaritas sosial berbasis nilai-nilai keagamaan (Dokumentasi Kegiatan FKUB Jawa Barat, 2024).

Dakwah yang dikembangkan FKUB tidak hanya berdimensi teologis, tetapi juga sosial-humanistik selaras dengan visi dakwah rahmatan lil ‘alamin yang menekankan kedamaian universal (Muttaqien, F. 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, FKUB Jawa Barat memainkan peran penting dalam menjaga dan memperkuat harmonisasi dakwah lintas budaya melalui pendekatan yang

dialogis, inklusif, dan kolaboratif. Forum ini berhasil menjadi jembatan komunikasi antarumat beragama sekaligus agen penyebar nilai-nilai perdamaian. Ke depan, disarankan agar FKUB terus memperluas kerja sama dengan lembaga sosial dan pendidikan untuk memperkuat dakwah moderat yang relevan dengan masyarakat multikultural di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. (2018). A descriptive review of ADHD coaching research: Implications for college students. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 31(1), 17–39.
- Azra, A. (2017). *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Jakarta: Kompas.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Moderasi Beragama di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Muttaqien, F. (2022). *Komunikasi Dakwah dalam Konteks Multikultural*. Bandung: UIN SGD Press